

## ABSTRAK

Penelitian mengenai *intellectual capital* telah dilakukan di banyak negara dan dalam banyak aspek, namun penelitian *intellectual capital* di Indonesia masih terbatas. Hasil penelitian terdahulu juga memiliki banyak perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan model *Pulic-Value Added Intellectual Coefficients* (VAIC<sup>TM</sup>) untuk menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Nilai pasar diukur dengan *market to book value ratio* (M/B), kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *growth in revenue* (GR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *total assest turnover* (TATO).

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2012. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh berjumlah 88 perusahaan dalam tahun 2009-2012. Penelitian ini menggunakan regresi linear untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar (M/B), namun signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, GR, dan NPM, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap konstruk kinerja DER dan TATO.

Kata Kunci: *intellectual capital*, *market to book value ratio* (M/B), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *growth in revenue* (GR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *total assest turnover* (TATO).